

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Secara garis besar, komposisi musik “Calming Session” merupakan komposisi musik absolut yang terdiri dari tiga *movement*, dengan masing-masing *movement*-nya memiliki unsur pembentuk musik yang bermanfaat untuk menenangkan dan meningkatkan fokus anak-anak pengidap ADHD. Pembuatan karya ini dilandasi dengan dua hal, yakni keresahan penulis yang ingin membantu anak dengan ADHD beserta orang tuanya, dan latar belakang penulis sebagai pemain instrumen gesek.

Melalui karya tulis dan karya penciptaan musik Tugas Akhir ini, dapat disimpulkan bahwa karya musik penulis “*Calming Session*” dapat difungsikan untuk menenangkan dan meningkatkan fokus anak dengan *Attention Deficit Hyperactivity Disorder*. Hal ini dapat tercapai dengan mengadopsi dan memodifikasi unsur-unsur musikal yang telah terbukti mampu menenangkan & meningkatkan fokus anak pengidap ADHD. Instrumentasi dan pemilihan instrumen violin, viola, dan cello juga berpengaruh pada fungsi karya musik ini.

Pembuatan komposisi musik absolut yang dapat menenangkan dan meningkatkan fokus anak pengidap ADHD ini tentu harus memperhatikan dan menyesuaikan aspek-aspek seperti tangga nada, suasana, melodi, dan harmonisasinya. Hal-hal tersebut merupakan kunci utama agar manfaat dari tiap-tiap *movement* dapat berdampak positif. *Movement* pertama, dibentuk dengan

unsur-unsur musikal yang membantu anak ADHD menyeleksi dan memilih fokus, *movement* kedua dibentuk dengan unsur-unsur musikal yang membantu anak ADHD fokus dalam durasi yang lama, *movement* ketiga dibentuk dengan unsur-unsur musikal yang membantu menenangkan anak-anak pengidap ADHD.

Kesimpulan yang kedua, mengaplikasikan unsur-unsur musikal yang bermanfaat bagi anak ADHD secara menyeluruh pada karya “*Calming Session*” dapat membantu menenangkan dan meningkatkan fokus mereka. Unsur-unsur musikal yang mampu menenangkan anak dengan ADHD yang penulis temukan melalui karya tulis dan karya musik ini adalah melodi dan iringan yang kontras; progresi akor II-V dan artikulasi *staccato*; melodi yang cenderung melangkah dan interval mayor 3; pola iringan piano pada *Serenata* karya Enrico Toselli dan *Serenade No.1* karya Jonny Heykens; penggunaan tangga nada mayor dan progresi akor yang didominasi akor mayor.

Proses yang dilakukan penulis dalam membuat karya musik absolut berjudul “*Calming Session*” dalam format *string quartet* antara lain:

1. Menentukan unsur pembentuk musik dari setiap *movement*.
2. Melakukan observasi, baik observasi kajian pustaka, kajian karya, dan terapi musik dan ADHD.
3. Menentukan format instrumen
4. Mengeksplorasi suara *string quartet*
5. Menetapan konsep dan bentuk musik.

## B. Saran

Dalam pembuatan karya musik ini, penulis mengalami beberapa kendala, yakni:

1. Menemukan sumber pustaka yang menjelaskan secara eksplisit mengenai unsur-unsur musikal yang berpengaruh untuk menenangkan dan meningkatkan fokus anak ADHD.
2. Menggabungkan unsur-unsur musikal yang telah dianalisis.

Melihat dari kendala yang penulis alami, peneliti yang hendak melakukan penelitian di ranah yang sama harus lebih mengeksplorasi mengenai kaitan musik dan terapi, melakukan perbandingan analisis antarkarya yang lebih mendalam, dan membuat rancangan karya yang matang sebelum masuk ke proses penciptaan karya. Melalui karya tulis ini, penulis berharap untuk dapat menjadi manfaat bagi anak-anak dengan ADHD, orang tua mereka, dan peneliti-peneliti selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Adler, Samuel. 1982. *The Study of Orchestration*. USA: W. W. Norton & Company, Inc.
- Ammer, Christine. 2004. *The Facts on File Dictionary of Music*. New York: Facts On File, Inc.
- Baker, Felicity dan Wigram, Tony. 2005. *Songwriting : Methods, Techniques and Clinical Application for Music Therapy Clinicians, Educators, and Students*. London dan Philadelphia: Jessica Kingsley Publishers
- Crozier, J.B. (1974). Verbal and exploratory responses to sound sequences varying in uncertainty level. In: Berlyne, D.E. (Ed.), *Studies in the new experimental aesthetic: Steps toward an objectingpsychology ofaesthetics appreciation*. Washington, D.C.: Hemisphere Publishing Corp
- Djohan. 2006. *Terapi Musik, Terapi dan Aplikasi*. Yogyakarta: Galangpress
- Djohan. 2009. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Galangpress
- Hoemberg, Volker dan Thaut, Michael H.. 2014. *Handbook of Neurologic Music Therapy*. Oxford: Oxford University Press
- Imberty, M. (1974). Perspective nouvelles de la semantique musicale experimentale. *Musique en Jeu*, 17, 87-109
- Kennedy, Michael. 2003. *The Concise Oxford Dictionary of Music*. Oxford: Oxford University Press
- Loombe, D, Oldfield, A & Tomlinson, J. 2015. *Flute, Accordion or Clarinet?: Using the characteristics of our instruments in music therapy*. London: Jessica Kingsley Publishers
- Markevitch, Dimitry & Seder, Florence W. 1984. *Cello Story*. Van Nuys: Summy-Birchard Music
- Nelson, Sheila M. 2003. *The Violin and Viola: History, Structure, Techniques*. United Kingdom: Dover Publications
- Rimsky-Korsakov, N. 1923. *Principles of orchestration: With musical examples drawn from his own works*. New York City: E.F. Kalmus Orchestra Scores

- Saputro, Dwidjo. 2009. *ADHD (Attention Deficit/Hyperactivity Disorder)*. Jakarta: CV. Sagung Seto
- Schoenberg, Arnold. 1970. *Fundamentals of Musical Composition*. London: Faber and Faber Limited
- SJ Prier, Karl-Edmund. 2009. Ilmu Harmoni. Yogyakarta : Pusat Musik Liturgi
- Stein, Leon. 1979. *Structure & Style, The Study and Analysis of Musical Forms Expanded Version*. Miami: Summy-Birchard Music

### **Jurnal**

- Akaltun I, Kara T, Ayaydin H, Alyanak B, Beka H, Ağaçfidan A. 2019. "The Relation Between Serum Toxoplasma Gondii IgG Antibody in Children and ADHD and Its Severity" dalam *Psychiatry And Clinical Psychopharmacology*, Volume 29, 326–331.
- Coghill D, Daley D, Ford T, Prasad V, Sayal K. 2018. "ADHD in Children and Young People: Prevalence, Care Pathways, and Service Provision" dalam *Lancet Psychiatry*, Volume 5 No.2, Februari 2018: 175-186
- Cucchiaro J, Loebel A, Mao Y, Pikalov A, Silva R, Streicher C, Suppes T, Targum S. 2016. "Lurasidone for the Treatment of Major Depressive Disorder with Mixed Features: A Randomized, Double-Blind, Placebo-Controlled Study" dalam *Am J Psychiatry*, Volume 173 No. 4, April 2016: 400-407
- De Fretes, Daniel dan Pramuditya, Puput. 2021. "KHALIBANA: Karya Musik Absolut Sebagai Wujud Pesan Musik" dalam *Selonding Jurnal Etnomusikologi*, Volume 17 No. 2, September 2021: 51-64
- Hasibuan, Herindra, 2019. "Melodius: Karya Musik Absolut". *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*. Vol 8, No 10.
- Suyanto, Bestari Nindya dan Wimbari, Supra. 2019. "Program Intervensi Musik terhadap Hiperaktivitas Anak *Attention Deficit Hyperactivity Disorder (ADHD)*" dalam *Gajah Mada Journal of Professional Psychology (GAMAJPP)*. Volume 5 No.1, 2019: 15-25

### Skripsi & Tesis

- Kim, Grace. 2022. "*Calming Effects of Repetition in Music for Children with Sensory Sensitivities*" [tesis]. Penrith: Western Sydney University
- Monica, Athitya Dyah Natalia. 2018. "Komposisi 'Arok Dedes' untuk Paduan Suara". [skripsi]. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta
- Moore, Marilyn M. 2013. "*Comparison of the Strength of Harmony, Melodic Line, Rhythmic Variation and Expressive Elements in Influencing Emotional Judgment in Music*" [tesis]. Kalamazoo: Western Michigan University
- Rzeznik, Brianna. 2022. "*The Use of Violin Family Instruments in Music Therapy with Individuals Experiencing Acute Psychiatric Presentations: A Literature Review*" [tesis]. Cambridge: Lesley University
- Vitz, P.C. (1966). "*Preference for different amounts of visual complexity*" [tesis]. Behavioral Science, 11, 105-114

